

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya tidak lepas dari komunikasi. Inti dari komunikasi adalah sebuah persepsi. Persepsi adalah segala sesuatu yang dimaknai dan ditangkap melalui panca indera. Seseorang akan memperoleh persepsi tentang sesuatu karena adanya suatu tahapan-tahapan. Dimana tahapan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman individu, tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang didapatkan.<sup>1</sup>

Selain dipengaruhi oleh pengalaman individu, persepsi juga dipengaruhi oleh kebutuhan, kepercayaan dan keyakinan, serta nilai. Kebutuhan tersebut muncul karena seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya. Kebutuhan ini akan turut berpengaruh kepada minat, harapan dan kepribadian. Sedangkan kepercayaan dan keyakinan akan berpengaruh pada pengetahuan. Untuk nilai, hasilnya akan berpengaruh pada landasan, alasan dan keinginan individu dalam bertindak dan berperilaku dalam kehidupan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Alex. Sobur, "Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah", (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 445-446

<sup>2</sup> Alizamar, "Psikologi Persepsi dan Desain Informasi Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual", (Yogyakarta: Media Akademi) hlm. 17-19

Persepsi muncul sebagai sebuah reaksi dari suatu rangsangan. Rangsangan tersebut berupa pengalaman, kebutuhan, kepercayaan dan keyakinan serta nilai yang dikenali, dirasakan, dinalar yang akhirnya menghasilkan sebuah respon atau tanggapan.<sup>3</sup> Ketika mempersepsikan sesuatu seseorang akan melalui tahapan-tahapan sebelum membentuk sebuah tanggapan terhadap apa yang dipersepsikan. Menurut Wood dan Mulyana terdapat lima tahapan persepsi yaitu stimulasi dan seleksi, pengelompokan, interpretasi dan evaluasi, penyimpanan, serta tahap yang terakhir tahap mengingat kembali.<sup>4</sup>

Tahap-tahap tersebut akan menghasilkan sebuah respon dan tanggapan seorang individu atau siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Sejak pandemi COVID-19 pembelajaran di Indonesia bahkan dunia dilakukan dengan menggunakan *distance learning* atau pembelajaran jarak jauh. COVID-19 sendiri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus, penyakit infeksi saluran pernapasan dengan gejala panas demam, batuk kering flu, sesak nafas serta yang paling buruk menyebabkan kematian yang akhirnya menyebar dengan luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung hingga berdampak pada pendidikan di seluruh dunia bahkan indonesia. UNESCO pada tanggal 4 Maret 2020 menghimbau agar kegiatan belajar dilakukan dengan cara *distance learning* atau biasa dipahami dengan pembelajaran jarak jauh dan

---

<sup>3</sup>Alex. Sobur, "Psikologi dalam Lintasan Sejarah", (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 445-447

<sup>4</sup>Sofyan. Desvianto, "Studi Fenomenologi: Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi di Rumah Pemulihan Soteria", Jurnal E-Komunikasi Vol.01, No. 03, 2013, hlm.106

diikuti dengan keluarnya kebijakan Kemendikbud dalam menghadapi penyakit tersebut pada lingkup pendidikan di Indonesia.<sup>5</sup> *Distance learning* merupakan pelaksanaan pendidikan dimana siswanya terpisah dari pendidik dan belajar menggunakan berbagai sumber belajar khususnya dengan teknologi.<sup>6</sup> Sehingga pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung atau tatap muka, sampai saat ini *distance learning*. Pembelajaran yang dilakukan secara *distance learning* adalah seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran matematika.

Supardi dan Leonard menyatakan, banyak orang yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang membosankan dan menakutkan karena penuh dengan angka dan rumus.<sup>7</sup> Matematika sendiri merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan melakukan penalaran yang menggunakan istilah serta diartikan dengan cermat, jelas dan akurat yang penggambarannya dengan lambang atau simbol dan memiliki arti serta bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan bilangan. Padahal konsep matematika ini sangat dekat dalam keseharian kita serta mendasari kehidupan manusia, yang perkembangannya tidak pernah berhenti karena matematika akan terus tetap dibutuhkan dari berbagai segi

---

<sup>5</sup>Adib. Rifqi S., “Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Lembaran Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019(COVID-19)”, Jurnal Edukatif Vol. 2 No. 1 April 2020, 2656-8063(p), 2656-8071(e) hlm.29

<sup>6</sup>Gesa. Kharisma P., “Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom”, Alfikrah Vol. 2 No. 1, Juni 2019, hlm. 61-62

<sup>7</sup>Dyahsih. Alim S, “Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika”, Jurnal Riset Pendidikan Matematika Vol.2 No.2 November.2015, 2356-2684(p), 2477-1503(o), hlm.177-178

kehidupan semua manusia.<sup>8</sup> Tidak terkecuali pada materi transformasi geometri. Materi transformasi geometri yaitu translasi (perpindahan), refleksi (pencerminan), rotasi (perputaran), serta dilatasi (perbesaran) yang dalam penyampaian materinya sangat membutuhkan bantuan visualisasi yang dilakukan oleh pendidik karena berperan penting dalam pembelajaran transformasi geometri.<sup>9</sup> Sedangkan saat ini pembelajaran dilakukan dengan cara *distance learning*.

Penelitian terkait persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika khususnya materi transformasi geometri yang dilakukan secara *distance learning* sangat penting dilakukan. Karena pembelajaran secara *distance learning* mempengaruhi motivasi belajar, keterampilan berpikir, kemandirian belajar, minat siswa menentukan pilihan, serta prestasi akademik, khususnya hasil belajar. Hal ini terlihat seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Nelius Harefa dan Sumiyati yang berjudul “Persepsi Siswa terhadap Google Classroom sebagai LMS pada masa Pandemi Covid-19”.

Ketika melaksanakan penelitian pendahuluan pada bulan Oktober-November di sebuah Madrasah yaitu Madrasah At-Thohiriyah Ngantru, hasilnya menunjukkan hanya sedikit siswa yang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, tidak melaksanakan kegiatan belajar jarak jauh/

---

<sup>8</sup>Muhammad. Daut, “Nizhamiyah, Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Konstruktivisme”, Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan Vol. VII, No. 2, Juli-Desember 2017, 2086-4205, hlm.61-64

<sup>9</sup>Muhammad Hanafi dkk, “Transformasi Geometri Rotasi Berbantuan Software Geogebra”, FIBONACCI: 2460-7797 (p), 2614-8234 (e), hlm. 93-102

*distance learning* dengan baik, kesulitan untuk berdiskusi dengan teman-teman sekelas, kurang mampu membagi tugas rumah dengan tugas sekolah.

Dari permasalahan yang telah diuraikan maka penelitian tentang “Persepsi Siswa Kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada Pembelajaran Matematika Materi Transformasi Geometri dengan *Distance Learning*” penting untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

Bagaimana persepsi siswa kelas XI MA AT-Thohiriyah Ngantru pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mampu menjadi penghantar atau dapat digunakan sebagai sebuah sarana referensi bagi peneliti dalam bidang

yang terdapat kasus yang sama atau penelitian lebih lanjut mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika materi transformasi geometri dengan *distance learning*, berupaya memberikan kontribusi serta pemahaman pada pihak yang terkait di dalam proses belajar bahwa dengan mengetahui persepsi siswa secara tidak langsung mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi pendidik

Penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai persepsi siswa yang diajar oleh pendidik pada situasi belajar yang dijalankan secara jarak jauh/*distance learning* sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi guna membenahi serta meningkatkan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa.

### b. Bagi siswa

Kontribusi terhadap siswa sehingga dilakukannya penelitian ini agar siswa mendapat manfaat agar mampu mengambil dampak positif dari pelaksanaan *distance learning*, mampu meningkatkan kualitas diri agar terciptanya pembelajaran secara *distance learning* secara optimal dan lebih unggul.

### c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mampu mengevaluasi seberapa pentingnya persepsi siswa ketika proses pembelajaran

matematika dengan materi transformasi geometri yang berlangsung dengan *distance learning*.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan konseptual

Agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas dari judul skripsi “Persepsi Siswa Kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru pada Pembelajaran Matematika Materi Transformasi Geometri dengan *Distance Learning*” maka perlu dijelaskan masing-masing arti dari kata tersebut, yaitu:

#### a. Persepsi

Suatu pengalaman mengenai objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>10</sup>

#### b. *Distance Learning*

Dalam bahasa Indonesia bisa diartikan menjadi belajar jarak jauh dan merupakan pelaksanaan pendidikan dimana siswa terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar khususnya dengan teknologi.<sup>11</sup>

#### c. Pembelajaran

Suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk mendapatkan suatu konsep, pemahaman,

---

<sup>10</sup>Lambok. Simamora, “Pengaruh Persepsi siswa tentang...”, hlm.25

<sup>11</sup>Gesa. Kharisma P., “Pengaruh Model Pembelajaran...”, hlm.61-62

atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mengalami terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.<sup>12</sup>

d. Matematika

Sebuah ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan melakukan penalaran yang menggunakan istilah serta diartikan dengan cermat, jelas dan akurat yang penggambarannya dengan lambang atau simbol dan memiliki arti serta bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan bilangan.<sup>13</sup>

e. Transformasi Geometri

Salah satu cabang ilmu geometri dengan pembelajaran mengidentifikasi dan menggambar pergerakan suatu titik atau bangun geometri. Transformasi sangat berguna agar siswa mengeksplorasi konsep, meningkatkan kemampuan penalaran geometri, memperkuat pembuktian matematika.<sup>14</sup>

2. Penegasan operasional

Suatu pengalaman mengenai objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ada pada siswa ketika melakukan pembelajaran

---

<sup>12</sup>Zubaidah. Amir, "Psikologi Pembelajaran Matematika...", hlm.5

<sup>13</sup>Muhammad. Daut, "Nizhamiyah, Pembelajaran Matematika dalam...", hlm.61-64

<sup>14</sup>Dewa Gede Putra, "Pengembangan Geogebra untuk Materi Transformasi Geometri Berorientasi Strategi IKRAK dalam Upaya meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.", Wahana Matematika dan Sains: jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya, Vol. 14 No. 1, April 2020, 2549-6727(e), 1858-0629(p)



sadar untuk mendapatkan suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mengalami terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak dapat diukur melalui persepsi siswa yang diukur dengan tahapan tahapan persepsi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

**BAB I Pendahuluan** : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

**BAB II Landasan Teori** : Deskripsi Teori (Persepsi, Distance Learning, Materi Transformasi Geometri di SMA/MA), Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir Penelitian.

**BAB III Metode Penelitian** : Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian.

**BAB IV Paparan Data** : Hasil Penelitian, dan Deskripsi Persepsi Siswa kelas XI MA At-Thohiriyah Ngantru terhadap Pembelajaran Matematika Materi Transformasi Geometri dengan *Distance Learning*.

**BAB V Pembahasan** : Pembahasan Rumusan Masalah

**BAB VI Penutup** : Kesimpulan, dan Saran.